



Pelatihan Editing Video untuk Menunjang Proses Pembelajaran Jarak Jauh

***Destia Wahyu Hidayati¹⁾, Lenny Kurniati²⁾, Ratih Kusumawati³⁾, Arie Wahyuni⁴⁾,
Melinda Putri Rahmasari⁵⁾**

^{1),2),3),4),5)} Universitas Ivet

*destia281289@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i1.1960>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : Nopember 2021
Direvisi : Desember 2021
Disetujui : Januari 2022

Keywords:

Editing Video; Pembelajaran
Jarak Jauh

Abstrak

Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran akan lebih efektif dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu bentuk media pembelajaran adalah video pembelajaran. Video pembelajaran yang menarik dan interaktif tidak dapat langsung jadi secara langsung, sehingga dibutuhkan proses editing. Hal ini yang menjadi alasan bahwa pelatihan editing video pada guru sangat diperlukan. Tujuan dari video ini adalah seluruh guru di SMK Al Bisyrri dapat mengembangkan kompetensi dalam melakukan editing video. Metode berbentuk pelatihan keterampilan melalui diskusi/tanya jawab, dan praktek melakukan editing video. Simpulan dari pelatihan ini yaitu pelatihan editing video ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru, hal ini dapat dilihat dari ada penambahan 17 guru yang berhasil praktik mengupload video pembelajaran dan mengupload di youtube.

Abstract

The learning process is one of the factors that will affect the achievement of educational goals. The implementation of the learning process will be more effective with the use of learning media. One form of learning media is a learning video. Interesting and interactive learning videos cannot be made directly, so an editing process is needed. This is the reason that video editing training for teachers is very necessary. The purpose of this video is that all teachers at SMK Al Bisyrri can develop competence in video editing. Skills training methods through discussions/questions and answers, and practicing video editing. The conclusion of this training is that this video editing training is proven to be able to improve the ability of teachers, this can be seen from the addition of 17 teachers who successfully practice uploading learning videos and uploading them on YouTube.

✉Alamat Korespondensi:
E-mail: destia281289@gmail.com

p-ISSN : 2715-5757
e-ISSN : 2798-4435

PENDAHULUAN

Di era 4.0 ini, pendidikan sudah semakin maju dan berkembang, sehingga berbagai cara untuk meningkatkan kualitas di bidang pendidikan bisa dilakukan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan mengembangkan kurikulum, media pembelajaran, pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dalam mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi siswa.

Salah satu faktor dalam keberhasilan siswa di bidang pendidikan adalah media belajar. Dengan digunakannya media pembelajaran, siswa dapat terlibat secara aktif fisik maupun psikisnya dalam pembelajaran. Pengembangan media merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan potensi siswa sehingga target pendidikan dapat tercapai. Menurut Gagne, media merupakan berbagai jenis komponen yang ada di lingkungan sekitar siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Sadiman, 2003). media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap dan menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya (Sanjaya, 2012).

Video merupakan salah satu bentuk media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik (Munir, 2012). Video menyediakan sumberdaya yang kaya dan hidup bagi aplikasi multimedia. Video merupakan gambar yang bergerak. Jika objek pada animasi adalah buatan, maka objek pada video adalah nyata. Dengan kemajuan teknologi dan perkembangan sosial budaya di negara kita saat ini, menonton video merupakan aktivitas yang dapat dilakukan oleh seluruh kalangan. Video yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambar hidup yang mempunyai tampilan visual dan audio, saat ini video telah mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang ada. Video memiliki berbagai peran, selain sebagai sarana hiburan, video juga dapat berfungsi sebagai media pembelajaran.

Kehadiran media pembelajaran diharapkan mampu menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar, sehingga siswa lebih fokus dalam pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peran yang penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan bermakna (Mustholiq, Sukir, & Chandra, 2007). Media pembelajaran sangat bermanfaat dalam proses belajar siswa antara lain: (1) pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa; (3) metode mengajar akan lebih bervariasi; (4) siswa lebih banyak (Sudjana & Rivai, 2013). Dari uraian latar belakang masalah, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: Apakah pembuatan video dapat menunjang proses pembelajaran jarak jauh di SMK Islam Al-Bisyri?. Berdasarkan gambaran di atas, maka tujuan kegiatan

pengabdian masyarakat ini adalah: (1) Untuk menambah wawasan tentang editing video, (2) Meningkatkan keterampilan dalam editing video untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah; (1) Guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang editing video, dan (2) Guru dapat menggunakan cara-cara yang digunakan oleh tim pengabdian dalam mengedit video pembelajaran.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMK Islam Al-Bisyri. Kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode berbentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, diskusi/tanya jawab, dan praktek melakukan editing video. Kegiatan ini melalui tiga tahap yaitu observasi, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. Penjabaran dari tahapan pelaksanaan pengabdian yaitu:

1. Observasi

Pada tahap ini, tim pengabdian datang langsung ke SMK Islam Al-Bisyri dan melakukan analisis masalah dengan wawancara dengan beberapa guru di SMK Islam Al-Bisyri. Hasil dari wawancara beberapa guru yaitu bu guru masih mengalami kesulitan dalam mengedit video pada proses pembelajaran jarak jauh. Langkah selanjutnya yaitu membuat proposal pengabdian dan menyiapkan segala macam alat dan bahan yang akan digunakan dalam pengabdian, beserta materi pengabdian.

2. Perijinan dan Perencanaan Kegiatan

Perijinan dilakukan dengan menyusun proposal pengabdian terlebih dahulu, kemudian dari proposal tersebut diperoleh surat tugas yang akan dimasukkan ke sekolah untuk diberikan stempel dan tanda tangan kepala sekolah. Perencanaan kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan materi dari berbagai sumber kemudian diformulasikan menjadi bahan yang komunikatif sehingga mudah dipahami oleh guru.

3. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dari kegiatan pelatihan ini yaitu pada tanggal 24 dan 25 November 2020 di SMK Islam Al-Bisyri. Pada kegiatan ini, tim pengabdian mempersiapkan materi berupa ppt yang dijelaskan dalam dua hari. Materi yang diberikan pada hari pertama yaitu penjelasan mengenai tujuan pembuatan video pembelajaran, macam-macam video pembelajaran, penjelasan kelebihan dan kekurangan video pembelajaran, dan pemanfaatan video pembelajaran. Materi pada pertemuan ke dua yaitu penjelasan tujuan editing video, penjelasan macam-macam aplikasi editing video,

penjelasan langkah-langkah editing video dan penjelasan mengupload hasil video yang telah diedit ke youtube.

4. Monitoring dan Evaluasi.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelaksanaan pelatihan selesai dilakukan. Semua tim pengabdian mengevaluasi hal-hal apa saja yang menjadi perhatian untuk dapat dikembangkan di kegiatan pelatihan selanjutnya.

5. Pembuatan laporan pengabdian

Pada tahap ini, tim pengabdian bekerja sama untuk menyelesaikan laporan dari kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hari pertama pelaksanaan pelatihan yaitu 24 November 2020, guru yang datang sebanyak 18 guru. Semua guru terlihat antusias dalam menerima ilmu baru tentang editing video. Hal ini terlihat dari kesiapan perlengkapan pelatihan, yaitu LCD dan speaker, daftar hadir, snack, dan sebagainya. Penjelasan materi dari hari pertama mengenai tujuan pembuatan video pembelajaran, macam-macam video pembelajaran, penjelasan kelebihan dan kekurangan video pembelajaran, dan pemanfaatan video pembelajaran. Materi pertama yang dijelaskan adalah mengenai tujuan pembuatan video pembelajaran. Pembuatan video pembelajaran mempunyai tujuan yang bermacam-macam, yaitu 1) sebagai arsip dokumentasi materi yang diajarkan, 2) sebagai media pembelajaran jarak jauh, 3) memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi kepada siswa, 4) menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi, 5) menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa, 6) memberikan motivasi belajar kepada siswa.

Materi yang ke dua adalah tentang kelebihan dan kelemahan video pembelajaran. Kelebihan media pembelajaran yaitu 1) mengatasi jarak dan waktu resolusi konflik dan hubungan antar sesama dan saling mengobservasi, 2) mampu menggambarkan gambar secara realistis, 3) dapat membawa siswa untuk berpetualang dari tempat satu ke tempat lainnya, 4) dapat diputar secara berulang-ulang, 5) dapat mengembangkan imajinasi siswa, 6) dapat memberi gambaran kepada siswa secara realistis, 6) video dapat

memungkinkan siswa untuk mengamati hal-hal yang berbahaya. Selain kelebihan, video juga mempunyai kelemahan yaitu 1) memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya untuk menampilkan gambar, 2) memerlukan tenaga listrik untuk membukanya, 3) memerlukan keterampilan khusus dalam pembuatannya.

Materi ke tiga yaitu tentang pemanfaatan video pembelajaran yaitu 1) memfasilitasi murid, 2) memenuhi tanggung jawab sebagai pendidik, 3) video pembelajaran dapat diunggah ke media sosial, 4) memberikan pengalaman baru, 5) meningkatkan perhatian murid, 6) mudah dipahami dan diingat, 7) lebih fleksibel, 8) meningkatkan kemampuan berkomunikasi, 9) membantu mengerjakan tugas/PR.

Hari ke dua pelaksanaan pelatihan yaitu 25 November 2020, materi yang dibahas adalah teknik-teknik pengambilan video, macam-macam aplikasi editing video, penjelasan langkah-langkah editing video Camtasia, dan penjelasan mengupload hasil video yang telah diedit di Youtube. Materi pertama di hari pertama mengenai teknik-teknik editing video yaitu, 1) extreme wide shot, 2) wide shot, 3) very wide shot, 4) medium shot, 5) medium close up, 6) extreme close up, 7) pengambilan video cutaway, 8) pengambilan video cut-in, pengambilan video two shot, 9) noddy shot, 10) over the shoulder shot, 11) pengambilan video point of view, 12) group shot.



Gambar 1. Penyampaian Materi Teknik Pengambilan Video

Materi ke dua di hari ke dua adalah tentang macam-macam aplikasi video pembelajaran. Macam-macam aplikasi pembuatan video pembelajaran yang bisa digunakan adalah 1) EaseUs Video, 2) Adobe Premiere Pro, 3) Adobe Premiere Elements 2020, 4) Lightworks, 5) Corel Video Studio, 6) HitFilm Express, 7) VSDC, 8) AVS Video Editor, 9) Filmora, 10) Camtasia.



Gambar 2. Penyampaian materi Aplikasi Editing Vide

Materi ke tiga di hari ke dua adalah langkah-langkah editing video menggunakan camtasia. Hal yang dibahas yaitu 1) tampilan saat pertama kali membuka camtasia, 2) cara mengimpor video yang akan diedit menggunakan camtasia, 3) cara memberikan music di video, 4) cara menambahkan annotations di video, 5) cara memberikan transisi di video, 6) cara membuat efek tulisan berjalan/bergerak di video, 7) cara menyorot/zoom bagian di video, 8) cara menambahkan tampilan kursor, 8) cara undo, redo, cut, copy, paste, split pada video.



Gambar 3. Penyampaian Materi Editing Video Menggunakan Camtasia

Materi ke empat di hari ke dua yaitu mengupload video di youtube. Materi yang disampaikan adalah 1) membuka tampilan youtube, 2) mengupload video ke youtube, 3) membuat judul dan deskripsi video, 4) menentukan visibilitas video, 5) mengcopy link video yang sudah diupload di youtube.



Gambar 4. Penyampaian Materi Upload Video di Youtube

Pembahasan

Penggunaan video pembelajaran dapat menambah pengalaman siswa dalam belajar. Pembuatan video pembelajaran juga dapat memer kaya penjelasan yang diintegrasikan dengan media pembelajaran lainnya (Batubara & Ariani, 2016). Para peserta praktik membuat video pembelajaran. Sesuai kesepakatan, dalam pembuatan video pembelajaran

semua peserta menggunakan aplikasi yang sama yaitu Camtasia, karena peserta merasa Camtasia lebih mudah digunakan. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu, penggunaan camtasia jauh lebih mudah digunakan dari pada aplikasi editing video lainnya (Dariyadi, 2016).

Peserta mempraktikkan mengambil video untuk video pembuka, kemudian dilanjutkan membuat video rekaman layar yang dipadukan penjelasan dari peserta, dan mengambil video penutup. Ketiga video tersebut digabungkan dan diedit menggunakan camtasia. Beberapa peserta masih malu-malu untuk membuat video pembuka dan penutup karena menampilkan diri mereka secara full dan close up di video, tetapi semua peserta dapat membuat video pembuka dan penutup dengan cara bergantian untuk merekam peserta yang lain.

Pada saat guru berlatih atau melakukan praktek secara individu mengedit video pembelajaran beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengembangkannya sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Hal ini dapat dimaklumi karena seluruh guru belum terbiasa menggunakan editing video. Hal ini juga didukung hasil penelitian sebelumnya bahwa responden mengalami kesulitan dalam editing video karena belum terbiasa mengoperasikan IT (Deswita, 2021). Untuk mengatasi masalah ini guru diberikan pendampingan oleh narasumber secara perlahan-lahan sehingga mulai bisa dan terbiasa pada editing video.

Dengan adanya pelatihan memberikan kesempatan untuk guru dalam hal editing video untuk membuat proyek sederhana yang bisa diimplementasikan di kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran akan meningkat jika para guru terus berupaya berlatih memanfaatkan editing video untuk menunjang pembelajaran jarak jauh.

SIMPULAN

Persiapan yang perlu dilakukan dalam editing video yaitu menyiapkan video yang akan diedit, meliputi video pembuka, video inti, dan video penutup. Dari 18 guru di SMK Al Bisyr yang menjadi peserta pelatihan, semuanya mempunyai output berupa video pembelajaran yang diupload di youtube. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan editing video ini dapat mengembangkan kompetensi guru karena sebelum pelatihan hanya ada 1 guru yang sudah pernah melakukan editing video dan menguploadnya di youtube. Beberapa guru ada yang belum mempunyai akun gmail sehingga sebelum upload video di youtube, guru tersebut membuat akun gmail terlebih dahulu. Semua peserta memahami pentingnya bagi guru kemampuan dalam membuat, mengedit, dan mengupload video ke youtube dalam upaya mempersiapkan pembelajaran yang lebih variatif.

Saran pembuatan video akan lebih lancar jika sebelumnya aplikasi camtasia sudah terinstal di laptop/PC. Selain itu, peserta diharapkan mempunyai akun gmail sebelum pelatihan dimulai dan ketersediaan jaringan internet yang mumpuni.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i1.741>
- Dariyadi, M. W. (2016). Penggunaan Software “Camtasia Studio” Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ICT. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 11.
- Deswita, H. (2021). Kesulitan Mahasiswa Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Microsoft Powepoint. *Jurnal Eksponen*, 11(1), 43–50.
- Munir. (2012). *Multimedia : Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mustholiq, I., Sukir, & Chandra, A. N. (2007). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Mata Kuliah Dasar Listrik. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 16(1), 1–18.
- Sadiman, A. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.